

SINOPSIS

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L usia 25 tahun dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana (KB). Ny. L merupakan primigravida dengan usia kehamilan 36 minggu saat pertama kali dilakukan pengkajian. Berdasarkan hasil pemeriksaan, kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik dengan tanda vital normal, denyut jantung janin dalam batas normal, serta tidak ditemukan keluhan maupun komplikasi selama kehamilan. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga tidak menunjukkan adanya penyakit kronis, serta pola nutrisi, aktivitas, dan istirahat ibu tergolong baik. Asuhan yang diberikan pada masa kehamilan meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin, edukasi nutrisi, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan.

Proses persalinan Ny. L berlangsung pada tanggal 14–15 Maret 2026 di PMB Widawati Rahayu. Persalinan dimulai dengan kontraksi yang semakin teratur dan disertai pecahnya ketuban. Proses persalinan berlangsung secara fisiologis dari kala I hingga kala IV tanpa komplikasi berarti. Pada kala II, bayi lahir spontan dengan kondisi baik, ditandai dengan tangisan kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot baik, dan nilai APGAR 9/9/10. Kala III berlangsung normal dengan lahirnya plasenta secara lengkap, meskipun sempat terjadi kontraksi uterus lemah yang kemudian ditangani dengan pemberian uterotonika. Kala IV menunjukkan kondisi ibu stabil dengan kontraksi uterus baik dan perdarahan dalam batas normal.

Pada masa nifas, kondisi Ny. L menunjukkan pemulihan yang baik. Involusi uterus berjalan normal, produksi ASI lancar, dan tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi. Luka perineum sembuh dengan baik meskipun pada awalnya ibu masih merasakan nyeri ringan. Pola nutrisi, eliminasi, istirahat, serta personal hygiene ibu juga baik. Dukungan keluarga yang optimal turut membantu proses pemulihan ibu selama masa nifas.

Pada asuhan neonatus, bayi Ny. L lahir dalam kondisi normal dan menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kehidupan ekstrasuterin. Bayi telah

mendapatkan pelayanan esensial seperti Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian vitamin K, salep mata, serta imunisasi Hepatitis B. Hasil pemeriksaan lanjutan pada kunjungan neonatus menunjukkan kondisi bayi tetap baik, dengan tanda vital normal, tidak ditemukan tanda bahaya, serta pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai. Bayi menyusu dengan baik, eliminasi normal, dan tidak mengalami ikterus maupun infeksi.

Pada masa akhir nifas, Ny. L merencanakan penggunaan kontrasepsi IUD sebagai metode KB. Pemilihan IUD dinilai tepat karena efektif, jangka panjang, serta tidak mengganggu produksi ASI. Kondisi ibu yang sehat, tidak adanya kontraindikasi, serta dukungan keluarga menjadi faktor pendukung keberhasilan penggunaan metode kontrasepsi ini.

Secara keseluruhan, asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. L telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan prinsip continuity of care, dimana pemantauan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan hingga KB. Hasil akhir menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik tanpa komplikasi, sehingga tujuan asuhan kebidanan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi dapat tercapai secara optimal.